

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari skripsi yang berjudul penyiraman bibit jamur tiram otomatis menggunakan ESP32 sebagai mikrokontrollernya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses penyiraman bibit jamur tiram yaitu apabila suhu di atas 22°C dan kelembaban di atas 90% ,relay pompa akan hidup untuk melakukan penyiraman. Dan apabila suhu di bawah 16°C dan kelembaban dibawah 80% lampu akan hidup untuk menghangatkan ruangan.
2. Untuk menjalankan alat ini dibutuhkan adaptor 2 A untuk menghidupkan ESP32, mesin pompa air mini 12 V, 2.1 A daya 25 watt dan kipas,lampu yang tersambung ke listrik rumahan.
3. Alat ini sangat efektif, karena dilengkapi dengan LCD i2C 16X2 dan aplikasi mesegger dari telegram untuk mengetahui hasil suhu dan kelembaban pada ruangan bibit jamur tiram tersebut dengan cara mengirim pesan singkat kepada telegram.

5.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan alat ini dapat kembangkan pada jenis bibit jamur yang ada di Indonesia, tidak hanya pada jamur tiram saja.
2. Penambahan informasi menggunakan aplikasi telegram perlu ditambahkan, tidak hanya untuk mengetahui suhu dan kelembaban pada ruang bibit jamur tiram itu saja.
3. Penggunaan alat sensor perlu di tingkatkan, agar dalam pembacaan sensor suhu dan kelembaban dapat membca sensor lebih akurat.